

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bandeng presto merupakan salah satu produk olahan ikan yang populer di Indonesia. Proses pengolahan yang menggunakan tekanan tinggi membuat duri ikan bandeng menjadi lunak dan dapat dikonsumsi, sehingga digemari oleh berbagai kalangan. Permintaan pasar terhadap bandeng presto terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber protein[1].

Randusanga merupakan desa yang terletak di wilayah Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Daerah ini dikenal sebagai sentra budidaya ikan bandeng, sehingga ketersediaan bahan baku untuk produksi bandeng presto mencukupi dan mudah didapatkan. Hal ini menjadi modal utama dalam pengembangan industri bandeng presto di daerah ini. Pengolahan bandeng menjadi bandeng presto memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan dibandingkan menjual bandeng segar. Tetapi masih banyak ditemui produksi bandeng presto masih menerapkan cara konvensional dimana masyarakat dalam produksi bandeng presto umumnya menggunakan peralatan dan teknik yang sederhana yang diwariskan secara turun-temurun. Cara-cara konvensional juga sering ditemui dalam transaksi penjualan dan pemesanan bandeng presto, yang di akses oleh pelanggan dengan cara mendatangi lokasi penjualan dan melihat produk secara langsung[2].

Perkembangan teknologi informasi berbasis *online* menjadi strategi atau model bisnis yang cocok untuk mekanisme perdagangan. Dalam membangun sebuah sistem informasi membutuhkan struktur dasar yang cukup dan visi yang komprehensif untuk perkembangan teknologi dan bisnis yang cepat. Penggunaan teknologi dan bisnis yang cepat sangat dibutuhkan oleh semua usaha terutama usaha kecil mikro (UKM) [3].

Dalam hal ini penelitian tentang jual beli ikan secara *online* yang dilakukan oleh Marianus Gega Kelen (2023) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa aplikasi pemesanan ikan berbasis *web* yang dirancang menggunakan *framework Codeigniter* untuk toko Sang Surya telah berhasil dikembangkan dan berjalan dengan lancar. Proses manual yang sebelumnya dilakukan kini telah sepenuhnya diotomatisasi melalui aplikasi ini[4].

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Ramadhan dkk (2020) dalam jurnal penelitiannya dijelaskan bahwa perancangan sistem informasi penjualan ikan air tawar berbasis web dibangun dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang memiliki beberapa tahap yaitu, Planning, Analisis, Desain, Implementasi, dan Pengujian. Dimana untuk melakukan analisis sistem menggunakan metode PIECES memiliki beberapa tahap yaitu berdasarkan kategori yang disebutkan dalam tiap hurufnya *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*. untuk melakukan pengumpulan data dengan Studi pustaka, Wawancara, dan Observasi. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi penjualan ikan berbasis *website*[5].

Terkait dengan perkembangan teknologi yang sangat dibutuhkan keberadaannya, inilah faktor yang membuat sebagian usaha mikro (kecil) masih menggunakan sistem informasi penjualan dan pembelian secara manual. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis membuat penelitian skripsi dan ikut berkontribusi membantu salah satu usaha mikro (kecil) dalam proses usahanya dengan cara membuat suatu rancangan sistem informasi penjualan bandeng presto berbasis *website*[6]. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha Bandeng Presto ZKF 11 yang bergerak di bidang penjualan bandeng presto yaitu unit usaha ini masih melakukan jual beli secara manual, proses pengelolaan dan penginputan masih bersifat manual sehingga membuat pekerjaan kurang efektif, efisien, dan media promosi yang kurang maksimal.

Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang Aplikasi Penjualan dan Pemesanan Bandeng Presto ZKF 11 Berbasis *Website*. ZKF 11 merupakan salah satu usaha toko yang menjual berbagai produk makanan dengan berbagai kategori, namun produk unggulan toko ini adalah bandeng presto. Saat ini, usaha tersebut masih kurang dikenal oleh masyarakat luas karena metode pemasarannya yang terbatas. Proses transaksi yang masih dilakukan secara manual menjadi salah satu kendala dalam pengembangan usahanya. Di era digital seperti sekarang, setiap pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dan pengelolaan data agar lebih cepat dan efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan sistem berbasis *website*.

Kehadiran aplikasi berbasis *website* tidak hanya mampu mempermudah proses pemesanan produk, tetapi juga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan[7].

Untuk menjawab permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah sistem informasi penjualan berbasis *website* yang mampu mendukung proses operasional usaha secara lebih efektif dan efisien. Sistem ini dirancang untuk membantu usaha bandeng presto ZKF 11 dalam mengelola transaksi, pencatatan data penjualan, serta manajemen stok secara digital. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat memperluas media promosi usaha melalui *platform online*, sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas dan proses bisnis berjalan lebih optimal. Dengan diterapkannya sistem informasi ini, diharapkan kendala yang selama ini dihadapi akibat pengelolaan manual dapat teratasi, dan produktivitas usaha dapat meningkat.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk membuat “Perancangan Aplikasi Penjualan Dan Pemesanan Bandeng Presto ZKF 11 Berbasis *Website*”. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses penjualan dan pemesanan, meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan bagi penjual bandeng presto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh rumusan masalah yaitu, bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Penjualan dan Pemesanan Bandeng Presto ZKF 11 Berbasis *Website* untuk mempermudah

proses penjualan dan pemesanan, memperoleh hasil laporan penjualan, serta membangun database yang menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk transaksi?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluas dari maksud dan tujuan penelitian ini, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi berbasis *website* dibuat untuk membantu proses transaksi penjualan dan pemesanan bandeng presto di desa Randusanga.
2. *Output* berupa laporan *excel* dan pdf.
3. Dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *framework CodeIgniter 3* serta XAMPP dengan menggunakan *database MySQL*.
4. Sistem ini terdapat tiga aktor, yakni pengunjung, pelanggan, dan admin. Dimana aktor pengunjung hanya dapat melihat tampilan-tampilan produk melalui aplikasi, aktor pelanggan dapat melakukan login dan pemesanan, serta aktor admin dapat mengelola stok dan produk untuk *display*, mengelola pesanan, dan juga mengelola pendapatan.
5. Fitur yang terdapat dalam aplikasi antara lain, pengunjung memiliki akses untuk melihat produk dan mencari produk. Pelanggan dapat melakukan login, melihat produk, dan melakukan pemesanan. Admin dapat melakukan CRUD (*Create Read Update Delete*) data, mengelola pesanan dan mengelola pendapatan.
6. Transaksi pembayaran dilakukan dengan menggunakan *payment*

*gateway*, seperti via transfer bank dan *e-wallet*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Aplikasi Penjualan dan Pemesanan Bandeng Presto ZKF 11 Berbasis *Website*. Selain itu, sistem ini dapat memperluas jangkauan pemasaran produk bandeng presto, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, serta mendukung kemudahan pembayaran melalui sistem digital seperti via transfer bank dan *e-wallet*.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dibuatnya penelitian ini adalah mempermudah proses transaksi karena pelanggan dapat memesan secara *online*, memperluas jangkauan pasar sehingga pelanggan tidak hanya dari sekitar toko saja. Pengelolaan usaha yang menjadi lebih efisien karena terdapat fitur untuk pengelolaan stok, produk, pesanan, dan pendapatan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari enam bab, yang masing-masing bab dengan perincian sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam pustaka materi sebagian besar item dikategorikan berdasarkan tujuan, kegunaan, sistematisasi penulisan laporan, rumusan, batasan dan latar belakang masalah.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan penelitian relevan yang diperoleh dari abstrak jurnal yang diambil dan memberikan penjelasan tentang landasan teoritis penelitian yang diteliti.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini mencakup tahapan perencanaan dengan menggunakan berbagai alat, metode, dan prosedur, termasuk metodologi penelitian, strategi pengumpulan data, serta lokasi dan waktu penelitian.

## **BAB IV: ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini mencantumkan isu-isu terkini serta isu-isu yang sedang berkembang dan akan ditangani melalui penelitian. Bab ini juga memuat pembahasan rinci mengenai rencana penelitian. Aspek perancangan sistem meliputi analisis masalah, perencanaan perangkat keras dan perangkat lunak, perancangan (diagram blok, diagram alur), serta perancangan basis data dan tabel.

## **BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup penjelasan menyeluruh tentang temuan penelitian. Bab ini juga mengkaji bagaimana temuan penelitian dapat menjawab permasalahan dalam konteks sejarah permasalahan.

## **BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang bisa diambil dari perancangan sistem yang dibuat serta saran untuk peningkatan dan perbaikan yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.